

Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kusambi Kabupaten Muna Barat

Student Learning Interest in Biology Subjects in Class XI Science in SMA Negeri 2 Kusambi, Muna Barat Regency

Pallawagau Sappaile¹, Ahdiat Agriansyah², Ria Apriana³

Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Halu Oleo Kendari
email: pallawagau@ymail.com

Abstract: *This study investigated a natural acid-base indicator which is extracted from plants in Kupang city. There are 14 plants that potential as a source of natural indicator for acid base titration, i.e, Kol Ungu (Brassica oleracea Capitata Group), Turi Merah flower (Sesbania grandiflora L. Pers), Belimbing Wuluh flower (Averhoa bilimbi L), Kaktus Merah fruit (Opuntia vulgaris Mill), Ruelia flower (Ruellia simplex), Flamboyan flower (Delonix regia), bugenvil flower (Bougainvillea spectabilis Willd.), Bayam Merah leaves (Amaranthus tricolor L.) Jamblang fruit (Syzygium cumini L.), Murbey fruit (Morus alba L.), Pinang fruit (Areca catechu L.), Sirih fruit (Piper betle L.), Kunyit (Curcuma longa Linn), and Nanas Kerang leaves (Rhoeo discolor). Plants extract shows a sharp color change in acid and base solution. Promising results as a natural indicator also shown in acid base titration which is have similar equivalent point to synthetic indicator. We can use these natural indicators as an alternative to synthetic indicator because they are found to be simple, very useful, cheap, easy to extract, accurate, and eco-friendly.*

Keywords: *plant, natural indicator, acid-base.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bersifat individual, yang mengubah stimulus dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya proses belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang (Sugandi, 2006). Pembelajaran juga didesain untuk membelajarkan siswa lebih berorientasi pada aktivitas siswa untuk memperoleh kemampuan belajar secara proposional (Widayanti, 2013).

Proses belajar akan menjadi hal yang lebih menarik apabila muncul dari dalam diri siswa tanpa adanya dorongan pihak lain (Muldayanti, 2013). Proses ini berlangsung sepanjang waktu dan terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja serta menuju suatu perubahan pada diri siswa (Trianto, 2011). Proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah minat pada diri siswa karena dengan timbulnya minat akan menyebabka kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi seseorang. Sejalan dengan yang dikemukakan Syah (2008) bahwa dalam proses belajar sangat dibutuhkan minat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar tinggi ditunjukkan dengan adanya perasaan senang yang mendalam terhadap peminatan tertentu (mata pelajaran, bidang studi keahlian program studi keahlian, dan kompetensi keahlian) dan berkontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar. Peserta didik merasa senang, antusias, tidak merasa cepat lelah, dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran disekolah maupun aktivitas belajar di rumah karena memiliki minat yang tinggi terhadap apa yang dipelajarinya. Siswa yang memiliki minat yang tinggi pada suatu pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatkannya (Pratiwi, 2015).

Pembelajaran biologi menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut. Pembelajaran biologi juga menekankan pemberian pengalaman secara langsung, karena itu siswa perlu memiliki minat

pada dirinya untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses yang dimilikinya. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya (Anonim, 2006). Mata pelajaran biologi memiliki karakteristik materi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses dari gejala-gejala hidup, serta berkaitan dengan kehidupan termasuk interaksinya dengan lingkungannya (Wulandari, 2011).

Beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran biologi di sekolah-sekolah yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran biologi, yaitu kurangnya minat yang dimiliki siswa, masih banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran biologi dan jenuh sehingga tidak tercipta suasana proses pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2018 terungkap bahwa pembawaan materi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kusambi Kabupaten Muna Barat masih menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku paket sebagai media ajarannya dengan kata lain belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti layar proyektor yang menyebabkan suasana pembelajaran dirasa kurang menarik oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka memungkinkan dilakukannya penelitian ini mengenai minat belajar khususnya di SMA Negeri 2 Kusambi yang belum dijelaskan secara ilmiah mengenai minat yang dimiliki siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi khususnya materi biologi kelas XI IPA pada fragmen materi sel, jaringan tumbuhan, jaringan hewan, sistem gerak, dan sistem peredaran darah.

2. Metode Penelitian

• Indikator Penelitian

Indikator penelitian ini adalah indikator variabel minat belajar yakni: perhatian, rasa ingin tahu, partisipasi dan perasaan senang terhadap mata pelajaran biologi SMA kelas XI IPA.

• Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kusambi Kabupaten Muna Barat yang terdiri dari 2 kelas, kelas XI IPA berjumlah 19 siswa dan kelas XI IPA 2 berjumlah 17 siswa. Sampel pada penelitian ini tidak menarik sampel dari populasi sebagaimana lainnya, akan tetapi anggota populasi sekaligus menjadi anggota sampel (sampling total) yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

• Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kategori penelitian survei psikologi agresifitas minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan dilakukan pengolahan data dengan statistik deskriptif sebagai pelengkap informasi hasil penelitian.

• Instrumen Penelitian

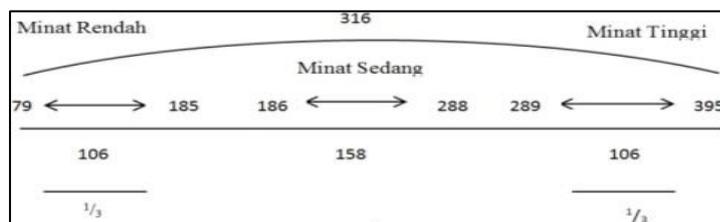
Menggunakan skala Muihobeta turunan dari Rensis Liker yang tiap itemnya telah diuji validasi dan reabilitasnya. Skala/ skor minat yang diperoleh melalui instrumen tersebut diinterpretasi melalui pendekatan garis bilangan (penyederhanaan dari fluktuasi skor mean).

3. Hasil Penelitian

- **Interpretasi Data Skor Minat Hasil Penelitian**

- a. **Interpretasi Data Minat Belajar Secara Umum**

Data minat belajar secara umum diukur menggunakan instrumen turunan Rensis Likert dengan 5 pilihan skala serta jumlah pernyataan sebanyak 79 item dengan rentangan skor teoritik instrumen yaitu skor minimal= 79, dan skor maksimal = 395. Data hasil ukur teoritik digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Interpretasi Data Skor Minat Belajar Secara Umum

Hasil interpretasi data minat belajar secara umum disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Data Skor Minat Belajar Secara Umum

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
79-185	0	0%	Rendah
186-288	15	41,67%	Sedang
289-395	21	58,33%	Tinggi
Jumlah	36	100%	

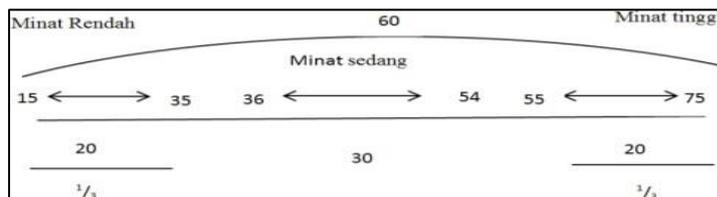
Hasil distribusi frekuensi skala/skor minat belajar siswa secara umum yang disajikan pada tabel di atas, juga disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Skor Minat Belajar Secara Umum

- **Interpretasi Data Minat Belajar Fragmen Materi Sel**

Data minat belajar untuk fragmen materi sel diukur dengan instrumen turunan Rensis Likert dengan 5 pilihan skala dan jumlah pernyataan sebanyak 15 dengan rentangan skor teoritik minimal = 15 dan skor maksimal teoritik = 75. Data yang diukur digambarkan pada Gambar 3.



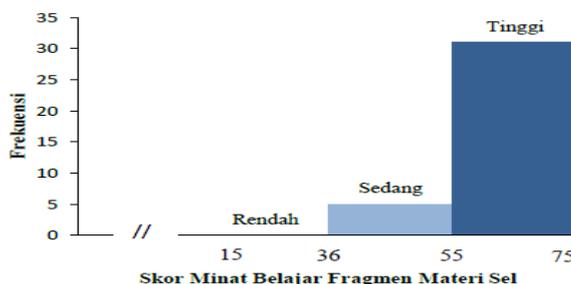
Gambar 3. Interpretasi Data Skor Minat Belajar Fragmen Materi Sel

Hasil interpretasi data minat belajar siswa fragmen materi sel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi Data Skor Minat Belajar Fragmen Materi Sel

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
15-35	0	0%	Rendah
36-54	5	13,88%	Sedang
55-75	31	86,11%	Tinggi
Jumlah	36	100%	

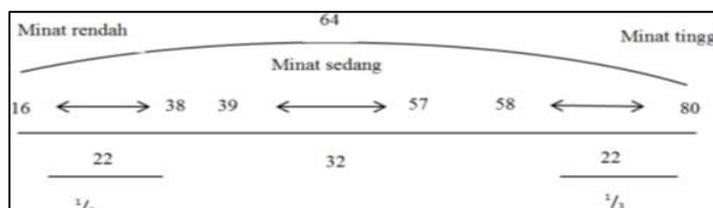
Hasil distribusi frekuensi skala/skor minat belajar siswa fragmen materi sel yang disajikan pada tabel di atas, juga disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 4..



Gambar 4. Histogram Minat Belajar fragmen Materi Sel

- Interpretasi Data Minat Belajar Fragmen Materi Jaringan Tumbuhan**

Data minat belajar untuk fragmen materi jaringan tumbuhan diukur dengan instrumen turunan Rensis Likert dengan 5 pilihan skala dan jumlah pernyataan sebanyak 16 dengan rentangan skor teoretik minimal = 16 dan skor teoretik maksimal = 80. Data yang diukur digambarkan pada Gambar 5.



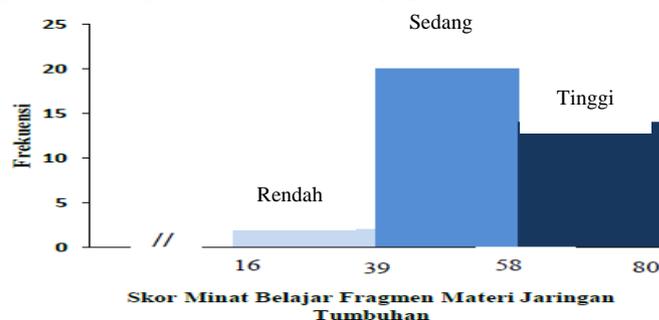
Gambar 5. Interpretasi Minat Belajar fragmen Materi Jaringan Tumbuhan

Hasil interpretasi data minat belajar siswa fragmen materi jaringan tumbuhan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar untuk Materi Jaringan Tumbuhan

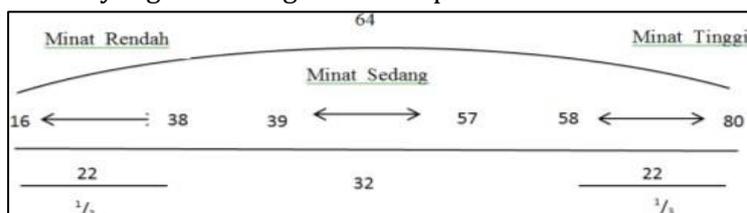
Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
16-38	2	5,56%	Rendah
39-57	20	55,56%	Sedang
58-80	14	38,88%	Tinggi
Jumlah	36	100%	

Hasil distribusi frekuensi skala/skor minat belajar siswa fragmen materi jaringan tumbuhan yang disajikan pada tabel di atas juga disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 6.

**Gambar 6. Histogram Minat Belajar Fragmen Materi Jaringan Tumbuhan**

- Interpretasi Data Minat Belajar Fragmen Materi Jaringan Hewan**

Data minat belajar untuk fragmen materi jaringan hewan diukur dengan instrumen turunan Rensis Likert dengan 5 pilihan skala dan jumlah pernyataan sebanyak 16 dengan rentangan skor teoretik minimal = 16 dan skor teoretik maksimal = 80. Data yang diukur digambarkan pada Gambar 7.

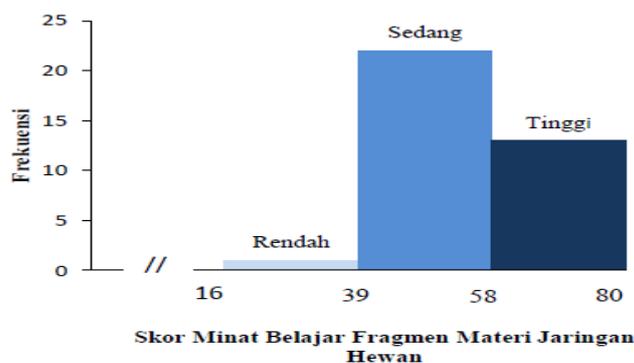
**Gambar 7. Interpretasi Minat Belajar fragmen Materi Jaringan Hewan**

Hasil interpretasi data minat belajar siswa fragmen materi jaringan hewan akan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar untuk Materi Jaringan Hewan

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
16-38	1	2,78%	Rendah
39-57	22	61,11%	Sedang
58-80	13	36,11%	Tinggi
Jumlah	36	100%	

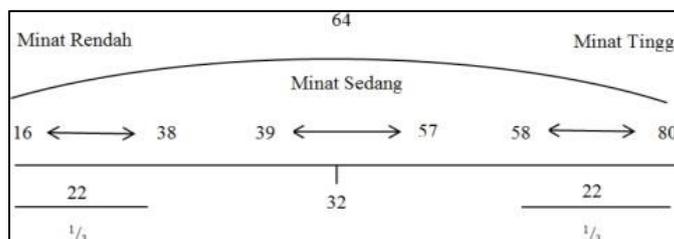
Hasil distribusi frekuensi skor minat belajar siswa fragmen materi jaringan hewan yang disajikan pada tabel di atas, juga disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 8.



Gambar 8. Histogram Minat Belajar Fragmen Materi Jaringan Hewan

• **Interpretasi Data Minat Belajar Fragmen Materi Sistem Gerak**

Data minat belajar untuk fragmen materi sistem gerak diukur dengan instrumen turunan Rensis Likert dengan 5 skala dan jumlah pernyataan sebanyak 16 dengan rentangan skor teoritik minimal = 16 dan skor maksimal teoritik = 80. Data yang diukur digambarkan pada Gambar 9.



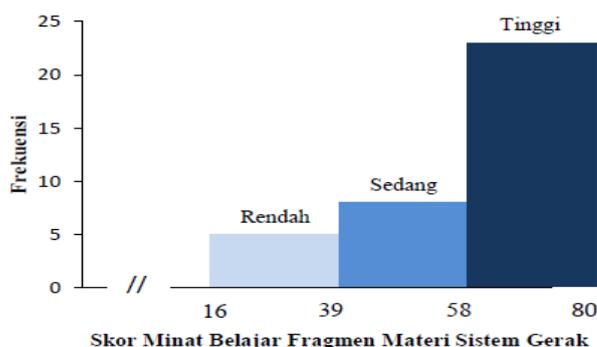
Gambar 9. Interpretasi Minat Belajar Fragmen Materi Sistem Gerak

Hasil interpretasi data minat belajar siswa fragmen materi sistem gerak akan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar untuk Materi Sistem Gerak

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
16-38	5	13,88%	Rendah
39-57	8	22,22%	Sedang
58-80	23	63,88%	Tinggi
Jumlah	36	100%	

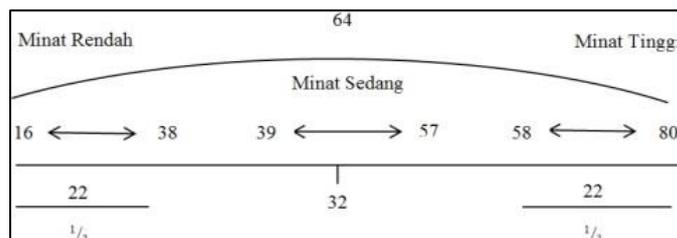
Hasil distribusi frekuensi skor minat belajar siswa fragmen materi sistem gerak yang disajikan pada tabel di atas, digambarkan dalam histogram pada Gambar 10.



Gambar 10. Histogram Minat Belajar Fragmen Materi Sistem Gerak

- **Interpretasi Data Minat Belajar Fragmen Materi Sistem Peredaran Darah**

Data minat belajar untuk fragmen materi sistem gerak diukur dengan instrumen turunan Rensis Likert dengan 5 skala dan jumlah pernyataan sebanyak 16 dengan rentangan skor teoritik minimal = 16 dan skor maksimal teoritik = 80. Data yang diukur digambarkan pada Gambar 11.



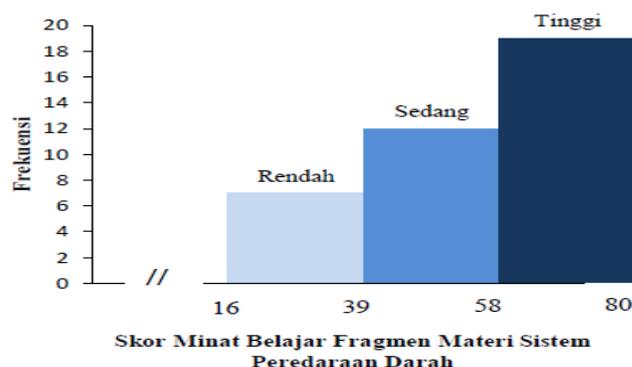
Gambar 11. Interpretasi Minat Belajar Fragmen Materi Sistem Peredaran Darah

Hasil interpretasi data minat belajar siswa fragmen materi sistem peredaran darah akan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar Materi Sistem Peredaran Darah

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
16-38	7	19,44%	Rendah
39-57	12	33,33%	Sedang
58-80	17	52,78%	Tinggi
Jumlah	36	100%	

Hasil distribusi frekuensi skor minat belajar siswa sub materi sistem peredaran darah yang disajikan pada tabel di atas juga disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 12.



Gambar 12. Histogram Minat Belajar Fragmen Materi Sistem Peredaran Darah

- **Rangkuman Data Deskriptif Minat Belajar Siswa**

Rangkuman variasi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi kelas XI IPA tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Fragmen Materi Biologi	Minat Belajar Siswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Sel	86,88%	13,88%	0%
2	Jaringan Tumbuhan	38,88%	55,56%	5,56%
3	Jaringan Hewan	36,11%	61,11%	2,78%
4	Sistem Gerak	63,88%	22,22%	13,88%
5	Sistem Peredaran Darah	52,78%	33,33%	19,44%

4. Pembahasan

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi secara umum menunjukkan bahwa presentase minat tertinggi sebesar 58,83% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswa- siswi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kusambi memiliki rasa senang dan rasa ingin tahu tentang mata pelajaran biologi secara umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa tertarik terhadap sesuatu hal tanpa ada yang menyuruh. Namun demikian, masih ada 41,67% yang berkategori minat sedang tetapi tidak berarti bahwa siswa-siswi yang bersangkutan tidak berminat. Berdasarkan tabel frekuensi yang dikemukakan Tabel 4.3 tidak terdapat siswa yang berminat rendah, jika dilihat dari minat belajar biologi secara umum.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi tidak hanya diteliti secara umum akan tetapi pada penelitian ini minat belajar biologi juga dicermati minat siswa pada setiap fragmen/ sub pokok bahasan yang temuat dalam materi biologi kelas XI IPA semester ganjil yakni (1) materi sel, (2) jaringan tumbuhan, (3) jaringan hewan, (4) sistem gerak dan (5) sistem peredaran darah. Hal ini dikarenakan minat siswa secara fragmen memiliki variasi materi yang berbeda antara materi satu dengan materi yang lain serta minat yang dimiliki siswa berbeda-beda yang disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal sehingga minat yang dimiliki siswa bersangkutan dapat bervariasi.

Berdasarkan Tabel 4.4 dan histogram menunjukkan bahwa minat belajar pada materi sel yang telah diukur menggunakan instrumen yang dibagikan pada siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2018/2019 dengan 4 indikator yaitu perasaan senang, rasa ingin tahu, perhatian dan partisipasi diperoleh skor/skala tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 48 dengan mean 61,55, median 62, modus 62, dan standar deviasi sebesar 5,719 dengan persentase minat tertinggi sebesar 86,11%, yang sedang 13,88% dan rendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa berminat pada pembelajaran materi sel mencapai kriteria yang baik.

Minat belajar yang diperoleh pada Tabel 4.5 fragmen materi jaringan tumbuhan yang telah diukur menggunakan instrumen yang dibagikan pada siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2018/2019 dengan 4 indikator. Berdasarkan instrumen yang disebar pada 36 siswa diperoleh skor/skala tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 36 dengan mean 60,55, median 57, modus 57, dan standar deviasi sebesar 9,448 dan presentase minat tertinggi sebesar 38,88%, yang sedang 55,56% dan terendah sebesar 5,56%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPA tergolong sedang tetapi tidak jauh beda dengan minat belajar pada fragmen materi jaringan tumbuhan dengan fragmen materi sel.

Berdasarkan Tabel 4.6 dan histogram menunjukkan bahwa minat belajar pada fragmen materi jaringan hewan yang diukur menggunakan instrumen yang dibagikan pada siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2018/2019. diperoleh skor/skala tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 36 dengan mean 60,55, median 57, modus 57, dan standar deviasi sebesar 9,448 dengan presentasi minat tertinggi sebesar 36,11%, yang sedang 61,11% dan rendah sebesar 2,78%. Minat belajar pada fragmen materi jaringan hewan menunjukkan minat siswa tergolong sedang, hal ini disebabkan karena siswa beranggapan materi ini sulit dipahami karena materi yang rumit dan tidak didukung dengan media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan Tabel 4.7 dan histogram menunjukkan bahwa minat belajar fragmen materi sistem gerak yang diukur menggunakan instrumen dengan 4 kategori indikator minat memperoleh hasil dengan kriteria yang baik dengan perolehan skor/skala tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 35 dengan mean 61,61, median 65,5, modus 56, dan standar deviasi sebesar 12,862 dan presentasi minat tertinggi sebesar 63, 89%, yang sedang 22,22% dan rendah sebanyak 13,89%. Minat belajar pada fragmen materi ini tergolong tinggi dikarenakan pada materi ini mudah dipahami, dimengerti serta dapat dilihat secara langsung oleh siswa bagaimana manusia itu bergerak.

Berdasarkan Tabel 4.8 dan histogram diperoleh pada fragmen materi sistem peredaran darah yang diukur pula dengan instrumen minat dengan 4 kategori indikator diperoleh presentase minat tertinggi sebesar 52,78%, yang sedang 33,33% dan rendah sebesar 19,44% dengan peroleh skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 36 dengan mean 58,83, median 57, modus 57, dan standar deviasi sebesar 13,342. Hal ini menunjukkan bahwa minat

belajar siswa dalam materi sistem peredaran darah tergolong tinggi akan tetapi masih dibawah minat siswa pada materi sel dan sistem gerak.

Berdasarkan Tabel 4.9 rangkuman variasi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi kelas XI IPA tahun ajaran 2018/2019 dinyatakan bahwa minat belajar materi sel, sistem gerak, dan sistem peredaran darah diperoleh bahwa siswa sangat tinggi dibandingkan dengan materi yang bersifat khayalan dan lebih rumit seperti pada materi jaringan tumbuhan dan jaringan hewan yang memperoleh presentase dibawah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pada materi jaringan tumbuhan dan hewan minat siswa masih tergolong sedang.

Minat siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kusambi Kabupaten Muna Barat Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki variasi yang berbeda-beda antara materi sel, jaringan tumbuhan, jaringan hewan, sistem gerak dan sistem peredaran darah dikarenakan setiap siswa memiliki perasaan senang, rasa ingin tahu, perhatian, dan partisipasi yang berbeda serta minat yang dimiliki siswa juga tidak dibawah sejak lahir melainkan muncul dari aspek terpendam yang dipengaruhi lingkungan luar dari komunikasi teman-teman sekolah.

5. Kesimpulan

Minat belajar siswa pada fragmen materi sel mencapai rentangan skor 55-75 berada pada kategori tinggi dengan presentase 86,11% (31 siswa dari 36 siswa) angka tersebut menunjukkan bahwa kelompok siswa tersebut sangat antusias terhadap materi sel.

Minat belajar siswa pada fragmen materi jaringan tumbuhan yang berada pada rentangan skor 58-80 dengan presentase 38,88% (14 siswa dari 36 siswa). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa kelompok siswa kurang antusias terhadap materi jaringan tumbuhan dibandingkan minat belajar fragmen materi sel.

Minat belajar siswa pada fragmen materi jaringan hewan yang berada pada rentang skor 58-80 dengan presentase mencapai 36,11% (13 siswa dari 36 siswa) angka tersebut menunjukkan bahwa kelompok siswa tersebut juga kurang antusias terhadap materi jaringan hewan dibandingkan fragmen materi sel.

Minat belajar siswa pada fragmen materi sistem gerak mencapai rentangan skor 58-80 berada pada kategori tinggi dengan presentase 63,88% (23 siswa dari 36 siswa) angka ini menunjukkan bahwa kelompok siswa antusias terhadap materi sistem gerak namun masih di bawah minat siswa terhadap fragmen materi sel.

Minat belajar siswa pada fragmen materi sistem peredaran darah mencapai 52,87% (19 siswa dari 36 siswa) angka ini menunjukkan bahwa kelompok siswa tersebut juga antusias pada materi sistem peredaran darah karena melebihi dari 50% namun berada di bawah minat belajar siswa terhadap fragmen materi sistem gerak.

Referensi

- Anonim. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional. http://bsnp.indonesia.org/id.wp.content/uploads/isi/standar_isi.pdf (Di akses 15 Februari 2018).
- Fajar, A. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling. *E-journal*.
- Muldayanti, N.D. 2013. Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 2 (1), 12-17. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii> (Diakses 15 Agustus 2018).
- Pratiwi, Komarin N. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota

Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Vol 1 (5):74-105.
<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320/218> (Diakses 17 April 2018).

Rahmi, Afifah. N., Hardianto. 2016. Analisis Minat Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 2 (2). <http://ejournal.upp.ac.id/index.php/fkipbiologi/article/view/754>.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugandi, A. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana.

Wildayati, L. dan Widodo. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs. Negeri Donomulyo Kulonprogo Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika*. No.49 Vol XVII. <http://pdm.mipa.ugm.ac.id/ojs/index.php/Jfi/article/view/831> (Di akses 1 Desember 2018).

Woolfolk, 2004. *Educational Psychology (Ninth Edition)*. Boston: Allyn and Bacon.

Wulandari, F.E. 2011. Pengembangan Media Pembelajaran Biologi SMP Berbasis Komputer Bahan Kajian Sistem Saraf dan Sistem Indera pada Manusia. *Pedagogia*. Vol. 1 (1): 99-109. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/34> (Diakses 16 Februari 2018).

Yunita, R., Lestari,R., dan Brahmana, E. 2014. Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran IPA di MTS.PP Hanatul Barokah Tambusai Timur. Artikel Ilmiah: Universitas Pasir Pengaraian. <http://ejournal.upp.ac.id/index.php/fkipbiologi/article/view/351>(Di akses 13 Maret 2018).